

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan di BAB IV ini, peneliti akan memaparkan mencakup data dan hasil dari penelitian yang telah didapat selama penelitian di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan, dalam hal ini mencakup gambaran tentang profil sekolah dan data-data lain yang di dapat selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dimulai pada tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 13 Maret 2023 berikut ini adalah gambaran dari obyek penelitian , deskripsi data penelitian dan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

PAUD Asih Pendowo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa yaitu PKK khususnya pokja 2 yang membidangi pendidikan PAUD Asih Pendowo beralamat di Jl. Widuri Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. PAUD Asih Pendowo didirikan pada tanggal 02 Mei 2006 oleh PKK Desa Tarub dan Kader Posyandu Asih Pendowo sebagai pendidikannya. PAUD Asih Pendowo yang terintegrasi dengan posyandu, nama PAUD Asih Pendowo diambil dari nama Posyandu Asih Pendowo.¹

PAUD Asih Pendowo mencetak generasi penerus yang berguna bagi nusa, bangsa, agama, orang tua dan lingkungan sekitar PAUD Asih Pendowo menempati gedung dengan ukuran 9x7 m dengan memiliki 1 ruang kelas yang dibangun dengana adanya PNPM pada tahun 2011 dan lebih baik kondisinya dibanding yang dulu. Penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan pukul 07.30-09.30 WIB dan libur pada hari Sabtu dan Minggu.

Paud Asih Pendowo menempati lahan dan gedung yang disediakan oleh pemerintah desa Tarub. Gedung dan sarana prasarana yang ada sudah memadai.

¹Wawancara dengan Informan 1 (anggota PKK Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan), pada tanggal 10 Februari 2023

2. Profil PAUD Asih Pendowo Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

Berikut ini peneliti sajikan profil PAUD Asih Pendowo Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan:

Nama sekolah : PAUD Asih Pendowo

Status Sekolah : Swasta

No. Ijin Operasional : 421.1/9786/E/2022

Tahun Berdiri : 2006

Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 69842641

Nilai Akreditasi : B

Alamat Sekolah : Jl. Widuri Desa Tarub Tawangharjo Grobogan

Kelurahan : Tarub

Kecamatan : Tawangharjo

Kab/Kota : Grobogan

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 58191

Nomor Telepon : 085290302257

Email Sekolah : pospaudasihpendowo@gmail.com

Nama Kepala Sekolah : Suhartati, S. Pd²

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Asih Pendowo Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

a. Visi PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

“Mencetak generasi yang memiliki rasa rasionalisme, berkarakter, cerdas, sehat kreatif dan berakhlak mulia.”

b. Misi PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif inovatif dan menyenangkan.
- 2) Menanamkan pendidikan agama dan moral sejak dini.
- 3) Memberikan pembelajaran kepada anak dengan dan kasih sayang.
- 4) Mengembangkan kecerdasan anak sesuai dengan minat dan bakat masing-masing anak.

² Data Hasil Dokumentasi Peneliti di PAUD Asih Pendowo Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 10 februari 2023

5) Pembelajaran yang diberikan menjadi dasar untuk kesiapan kejenjang pendidikan selanjutnya.

c. Tujuan PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

Pos PAUD Asih Pendowo bertujuan membantu anak didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Merujuk pada tujuan pendidikan di Pos PAUD Asih Pendowo tersebut, maka tujuan Pos PAUD Asih Pendowo adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar dan mandiri.
- 2) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Menjadikan anak beragama sejak dini.
- 4) Menciptakan belajar yang kondusif bagi penyelenggara pendidikan, perawatan, pengasuhan dan perlindungan anak.³

4. Keadaan Guru dan Staf PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya terdapat struktur organisasi guru dan staf karyawannya. Guru mempunyai peran penting dalam mendidik dan bertanggung jawab atas perkembangan dan pertumbuhan peserta didiknya dengan mengupayakan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak usia dini. Berdasarkan data tahun pelajaran 2022/2023 PAUD Asih Pendowo dipimpin oleh Dina Marga Rahayu sebagai ketua penyelenggara dan Suhartati S. Pd sebagai kepala sekolah dan Sri Harti S. Pd sebagai guru kelas. Kemudian Mariman sebagai komite dan Daryono sebagai penjaga.⁴

³ Data Hasil Dokumentasi Peneliti di PAUD Asih Pendowo Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 10 februari 2023

⁴ Data Hasil Dokumentasi Peneliti di PAUD Asih Pendowo Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 10 februari 2023

5. Keadaan Peserta Didik PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

Berdasarkan data tahun pelajaran 2022/2023 siswa PAUD Asih Pendowo terdiri dari 28 anak yang terbagi menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut :⁵

Tabel 4.1 Daftar Peserta Didik PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

Kelompok Kuning	Kelompok Biru	Kelompok Merah
Adiba	Alfi	Nayla
Zahra	Azkie	Asyafi
Cyndy	Reva	Zahira
Deana	Hafidz	Mutia
Mazia	Intan	Ibad
Raffa	Alvino	Arifin
Nazril	Rayhan	Renata
Renita	Shafira	Sheena
Umar	Ammar	Salsa
Hilda		

Sumber :Dokumentasi Tanggal 10 Februari 2023 di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

Berdasarkan dari tabel pembagian kelompok belajar peserta didik di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan pada kelompok kuning terdapat 10 anak, kelompok biru terdapat 9 anak, dan kelompok merah terdapat 9 anak.

6. Sarana dan Prasarana PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

Dalam sebuah lembaga pendidikan sarana dan prasarana sangat diperlukan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana juga berfungsi sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Adapun beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di

⁵ Data Hasil Dokumentasi Peneliti di PAUD Asih Pendowo Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 10 februari 2023

PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana PAUD Asih Pendowo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Sekolah	1	Kondisi Baik
2.	Kamar Mandi	1	Kondisi Baik
3.	Meja Guru	5	Kondisi Baik
4.	Kursi Guru	10	Kondisi baik
5.	Lemari	1	Kondisi baik
6.	Meja Anak	15	Kondisi baik
7.	Kursi Anak	40	Kondisi baik
8.	Papan Tulis	1	Kondisi baik
9.	Rak Sepatu	2	Kondisi baik
10.	Rak Buku	3	Kondisi baik
11.	Loker	1	Kondisi baik
12.	Sound System	1	Kondisi baik
13.	Alat Permainan Indoor (Lego, Puzzel, balok, boneka tangan, bola, buah-buahan tiruan dan lain sebagainya)		Kondisi baik
14.	Alat Permainan Outdoor (Perosotan, titian, bola dunia, Ayunan).		Kondisi baik

Sumber :Observasi Tanggal 10 Februari 2023 di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

7. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan

Proses kegiatan belajar mengajar di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Grobogan berlangsung setiap hari mulai dari hari senin sampai dengan hari jum'at. Kemudian hari sabtu dan minggu sebagai hari libur sekolah. Proses kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30-09.30, sebelum memasuki pembelajaran anak berbaris

⁶ Data Hasil Dokumentasi Peneliti di PAUD Asih Pendowo Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 10 februari 2023

didepan kelas kemudian bersalaman kepada guru dan teman sekelasnya.

Di PAUD Asih Pendowo menerapkan model pembelajaran BCCT (Beyond Centre of Circle Time), yaitu suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (Kecerdasan jamak) melalui kegiatan bermain yang terarah. Model pembelajaran BCCT yang terdiri dari sentra persiapan, sentra balok dan sentra bahan alam cair.⁷

**Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Pembelajaran
PAUD Asih Pendowo**

Senin	Selasa	Rabu	Kamis
BCCT	BCCT	BCCT	BCCT
Sentra	Sentra	Sentra	Sentra
Persiapan	Balok	Bahan Alam Cair	Seni

*Sumber :Dokumentasi Peneliti Tanggal 10 Februari 2023
di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan
Tawangharjo Kabupaten Grobogan*

B. Deskripsi Data Penelitian

Sama halnya yang telah disampaikan dalam analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif atau pemaparan untuk mendapatkan data yang berupa hasil wawancara, data hasil observasi lapangan, dan data dokumentasi dilapangan melalui kepala sekolah dan guru di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub. Setelah semua data selesai dikumpulkan, kemudian dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

⁷ Data Hasil Dokumentasi Peneliti di PAUD Asih Pendowo Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 10 februari 2023

1. Data Tentang Penerapan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran *Playdough* di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Grobogan Studi Analisis Neurosains

a. Penerapan Media Pembelajaran *Plydough* Studi Analisis Neurosains

Dalam penerapannya kegiatan dengan media pembelajaran *playdough* mengacu pada rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru atau biasa disebut RPPH.⁸ Jadi sebelum dilaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu merancang kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada hari tersebut, dan dalam RPPH tersebut juga terdapat alat serta bahan apa saja yang akan diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.⁹

Pada penerapannya media pembelajaran *playdough* di terapkan pada sentra bahan alam cair, karena media pembelajaran *playdough* ini dapat dibuat sendiri oleh guru. Penerapan media pembelajaran *playdough* ini tentunya tidak diterapkan setiap hari, selain agar anak tidak bosan juga dikarenakan tidak semua kegiatan sesuai dengan media pembelajaran *playdough*. Pelaksanaan kegiatan dengan media pembelajaran *playdough* biasanya dilaksanakan 1x atau 2x dalam satu minggu dengan penyesuaian kegiatan dengan tema di RPPH.¹⁰

Proses penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran *playdough* studi analisis neurosains di PAUD Asih Pendowo dilakukan melalui metode sentra, yaitu pada sentra bahan alam cair karena media *playdough* ini dapat dibuat sendiri oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh guru kelas di PAUD Asih Pendowo bahwa untuk upaya meningkatkan kreativitas dan ketrampilan anak usia dini

⁸ Informan 3 (Guru Kelas PAUD Asih Pendowo Desa tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan)

⁹ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, Pada 10 Februari 2023

¹⁰ Informan 3 (Guru Kelas PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

dapat didorong melalui media pembelajaran *playdough*.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *playdough* ini diterapkan pada sentra bahan alam cair.

Sesuai dengan observasi peneliti bahwa penerapan media pembelajaran ini tidak diterapkan setiap hari agar anak tidak merasa jenuh dan bosan apabila menggunakan media permainan yang sama setiap harinya. Oleh sebab itu guru hanya menerapkan maksimal dalam satu minggu dua kali penerapan saja.

Melalui media pembelajaran *playdough* ini anak dapat bebas berkreasi sesuai tema dari mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan guru sebelumnya. Selain dapat meningkatkan kreatifitasnya media pembelajaran *playdough* juga dapat mengasah otak anak. Guru memilih media pembelajaran *playdough* sebagai sarana untuk megembangkan kreativitas anak usia dini karena media ini mudah dalam proses pembuatannya dan dekat dengan anak.¹²

b. Waktu Penerapan Media Pembelajaran *Playdough* Studi Analisis Neurosains

Kegiatan pembelajaran di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB. Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh informan 2 selaku kepala sekolah PAUD Asih Pendowo, kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyambutan, baris didepan kelas, kemudian masuk kelas dengan berjabat tangan dengan guru dan teman sekelas.¹³

Hal tersebut juga disampaikan oleh informan 3 selaku guru kelas, beliau menyampaikan bahwa kegiatan belajar mengajar di PAUD Asih Pendowo diawali dengan penyambutan, baris didepan kelas, dan berjabat tangan

¹¹ Informan 3 (Guru Kelas PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Kabupaten Grobogan)

¹² Informan 3 (Guru Kelas PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

¹³ Informan 2 (Kepala Sekolah PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

dengan guru dan teman sekelas. Beliau juga menyampaikan bahwa kegiatan yang mengawali kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan di luar kelas.¹⁴ Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Asih Pendowo bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB dengan urutan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai jadwal.¹⁵

Gambar 4.1 Baris di Depan Kelas Sebelum Pembelajaran



Sumber : Dokumentasi Tanggal 10 Februari 2023 di PAUD Asih Pendowo

Tahapan selanjutnya setelah masuk kelas anak berdo'a sebelum belajar, absen anak yang hadir, menanyakan tema dihari itu dan bernyanyi sesuai dengan tema pembelajaran di hari tersebut.¹⁶ Sesuai dengan penjelasan dari guru kelas PAUD Asih Pendowo bahwa setelah berdo'a sebelum belajar guru mengabsen anak, menanyakan tanggal dan tema hari itu, dan bernyanyi sesuai dengan tema di hari tersebut. Tujuan dari bertanya

¹⁴ Informan 3 (Guru Kelas PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

¹⁵ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 10 Februari 2023.

¹⁶ Informan 3 (Guru Kelas PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

jawab dengan anak sebelum dimulainya pembelajaran adalah melatih otak anak agar siap menerima pembelajaran di hari itu.

c. Alat dan Bahan yang diperlukan dalam Media Pembelajaran *Plydough*

Dalam penerapan tahap ini alat dan bahan dibagi guru sesuai dengan jumlah anak yang hadir, anak bebas memilih warna apa saja sesuai dengan keinginan, 1 wadah tepak yang sudah diberi label sesuai dengan nama anak.¹⁷ Selain mengembangkan kreativitas anak melalui media lingkungan di PAUD Asih Pendowo juga menerapkan media pembelajaran audio visual yaitu dengan menampilkan video edukatif dari youtube sesuai dengan tema. Hal ini agar anak tidak mudah merasa bosan dan lebih tertarik dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu sehingga pembelajaran lebih efektif.

d. Tahapan Penerapan Media Pembelajaran *Playdough* Studi Analisis Neurosains

Pada tahap ini peneliti dengan guru kelas menerapkan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran *playdough* melalui studi analisis neurosains.¹⁸ Dengan neurosains pembelajaran yang semula membosankan menjadi menyenangkan, karena pembelajaran berbasis neurosains tidak hanya berpusat pada guru melainkan memperhatikan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak, sehingga anak senang dan tidak mudah merasa bosan.

Sebelum penerapan dikelas sebelumnya guru menerapkan tahapan pembelajaran berbasis neurosains.¹⁹ Tahapan dalam penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran *playdough* di

¹⁷ Informan 3 (Guru Kelas PAUD Asih Pendowo Desa tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan)

¹⁸ Data Hasil Observasi oleh peneliti di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 03 Maret 2023

¹⁹ Informan 3 (Guru kelas PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

PAUD Asih Pendowo Desa Tarub melalui studi analisis neurosains adalah sebagai berikut :

1. Tahapan pra pemaparan

Tahapan pra pemaparan atau persiapan dengan pengenalan kegiatan *playdough* dari bahan yang digunakan, cara pembuatannya dan cara untuk memainkannya. Sebelum kegiatan dimulai anak di ajak untuk kegiatan motorik kasar senam irama dihalaman atau didalam kelas yang berfungsi untuk mengaktifkan seluruh panca inderanya.

Gambar 4.2 Kegiatan Motorik Kasar Sebelum Proses Pembelajaran



Sumber : Dokumentasi Tanggal 03 Maret 2023 di PAUD Asih Pendowo

2. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini guru menyediakan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini, yaitu dengan menampilkan video terkait kegiatan yang akan dilaksanakan guru juga menjelaskan video yang ditampilkan kepada anak. Guru menceritakan contoh nyata benda langit seperti matahari dan bulan. Dari hal tersebut dapat menarik rasa keingintahuan

anak sehingga anak tertarik dengan materi pembelajaran.

3. Tahap Inisiasi dan Akuisisi

Pada tahap ini Guru menanyakan kembali apa saja informasi yang telah di dapat anak melalui penayangan video dari youtube. Seperti menayangkan apa saja macam-macam benda langit dan kapan benda langit itu muncul.

4. Tahapan elaborasi

Setelah melihat tayangan video terkait kegiatan, guru kemudian menanyakan informasi yang telah di dapat anak melalui video dan pemaparan dari guru. Guru menanyakan kapan matahari atau bulan terihat, anak diminta untuk menyebutkan macam-macam benda langit.

5. Tahapan inkubasi dan memasukan memori

Pada tahap ini guru di PAUD Asih Pendowo merapatkan pembelajaran yang sebelumnya sudah didapat anak dengan menanyakan kegiatan kemarin agar tetap diingat oleh anak dihari berikutnya, yaitu dengan me-recalling dengan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran, memastikan istirahat anak cukup, dan terpenuhi nutrisinya.

6. Tahapan Verifikasi dan Pengecekan Keyakinan

Pada tahap ini guru di PAUD Asih Pendowo mengobservasi kemampuan siswa yaitu dengan menilai hasil karya anak. Berdasarkan indikator seberapa banyak bentuk yang mampu dibuat anak, dan seberapa mirip bentuk yang dibuat dari *playdough* dengan bentuk aslinya.

7. Tahap Perayaan dan Integrasi

Pada tahap ini guru di PAUD Asih menanyakan bentuk apa saja yang mampu dibuat oleh anak dengan media pembelajaran *playdough*. Dan berapa banyak bentuk benda langit yang dapat dibuat oleh anak.

Kegiatan pembelajaran tetap mengacu pada rencana pembelajaran harian yang telah dibuat oleh guru

atau RPPH.²⁰ Pada penelitian ini terfokus kepada studi analisis neurosains dengan mengedepankan kenyamanan anak dalam mengikuti pembelajaran. Anak memilih warna *playdough* sesuai dengan keinginan mereka dan membuat bentuk sesuai dengan imajinasinya masing-masing.²¹

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran melalui media *playdough* berbasis neurosains adalah sebagai berikut²²:

- 1) Guru dan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu *playdough* warna-warni, alas tepak untuk wadah karya anak yang telah diberi label warna untuk memudahkan guru mengevaluasi hasil karya peserta didik.
- 2) Anak-anak berbaris didepan kelas kemudian masuk bersalaman dengan guru dan teman sekelasnya.
- 3) Anak-anak berkumpul melingkar ditengah ruangan, kemudian bernyanyi dengan gerakan sesuai dengan lagu tema pada hari itu.
- 4) Kemudian guru memotivasi anak dengan memberikan kalimat penyemangat sehingga anak antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu.
- 6) Guru menerangkan tentang macam-macam benda langit.
- 7) Guru menjelaskan tentang cara bermain dengan media pembelajaran *playdough*.
- 8) Guru memberitahukan tata tertib dan aturan main sebelum dilakukannya kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran *playdough*.

²⁰ Data Hasil Observasi oleh peneliti di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 03 Maret 2023

²¹ Informan 3 (Guru Kelas PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

²² Data Hasil Observasi oleh peneliti di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 03 Maret 2023.

- 9) Anak diminta untuk berbaris untuk memilih media pembelajaran *playdough* sesuai dengan warna yang mereka inginkan.
- 10) Anak duduk ditempat masing-masing dan mulai membuat bentuk sesuai dengan tema dengan kreativitas masing-masing anak.
- 11) Anak mengumpulkan hasil karyanya, kemudian guru meminta anak untuk menghitung jumlah karyanya dan menyebutkan apa saja yang dibuat oleh anak.
- 12) Anak istirahat, makan, bermain bebas, toilet training.
- 13) Guru menanyakan perasaan anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan meminta anak untuk menceritakan pengalaman tentang kegiatannya tadi.
- 14) Guru menyampaikan pesan moral kepada anak.
- 15) Guru mengevaluasi hasil karya anak.

Gambar 4.3 Proses Penyampaian Materi



*Sumber : Dokumentasi Tanggal 03 Maret 2023
di PAUD Asih Pendowo*

**Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan
(Studi Analisis Neurosains)**

Semester/bulan/minggu : 2/Maret/8
Hari/Tanggal : Jum'at/03 Maret 2023
Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun
Tema/Sub Tema : Alam Semesta/Benda langit
Waktu : 07.30-09.30

Materi Pembelajaran :

1. Menumbuhkan keyakinan mengenal ciptaan Allah (NAM : 1.2)
2. Merapikan mainan setelah digunakan (Sosem : 2.12)
3. Membuat bentuk macam-macam bentuk benda langit dari *playdough* (FM : 3.3-3.4)
4. Menceritakan apa saja benda langit, bulan, bintang, matahari (Bhs : 3.12-4.12)
5. Menghitung bentuk yang telah dibuat dari *playdough* (Kog :3.5-4.5)
6. Membuat karya macam-macam bentuk benda langit bulan, bintang, matahari yang mirip dengan aslinya dari *playdough* (Seni : 3.15- 4.15)

Tujuan Pembelajaran :

1. NAM (1.2) : Anak mampu menyatakan bahwa benda langit seperti bulan, bintang, matahari adalah ciptaan Allah
2. Sosem (2.12) : Anak mampu menata mainan yang telah digunakan dengan rapi
3. FM (3.3-4.3) : Dengan diberikan plastisin anak mampu membuat macam-macam bentuk benda langit bulan, bintang, matahari
4. Bhs (3.2-4.12) : Anak mampu bercerita apa saja benda langit, kapan bulan bintang dan matahari muncul
5. Kog (3.5-4.5) : Anak mampu menghitung banyaknya bentuk yang telah dibuat dari *playdough*
6. Seni (3.25-4.15) : Anak Membuat karya macam-macam benda langit yang mirip dengan aslinya dari *playdough*

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Pijakan Lingkungan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru bersama anak membaca doa sebelum belajar
- c. Mengabsen anak
- d. Circle time :
 - Anak bernyanyi macam-macam benda langit dengan gerakan
 - Mengenalkan aturan main

2. Pijakan Sebelum Main

- a. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang macam-macam benda langit bulan, bintang dan matahari
- b. Guru memutar video youtube melalui laptop
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- d. Guru menunjukkan gambar gambar macam-macam benda langit
- e. Anak mengamati gambar benda langit
- f. Anak menanyakan kepada anak tentang apa saja benda langit dan kapan waktu munculnya benda langit

B. Kegiatan Inti

1. Pijakan saat main

Guru menjelaskan ragam kegiatan main yang akan dilaksanakan :

- a. Kegiatan 1 : Membuat bentuk macam-macam benda langit dari *playdough*
 - 1) Guru mendemonstrasikan cara membuat macam-macam- benda langit dari *playdough*
 - 2) Guru mencontohkan cara membuat macam-macam bentuk benda langit dari *playdough*
 - 3) Anak menirukan apa yang dicontohkan guru
- b. Kegiatan 2 : Menghitung bentuk
 - 1) Setelah selesai membuat bentuk dari *playdough* guru bertanya berapa jumlah bentuk benda langit yang dapat dibuat anak
 - 2) Anak menghitung hasil karyanya
- c. Kegiatan 3 : menyebutkan hasil karya
 - 1) Setelah menghitung jumlah karya yang dibuat, guru menanyakan apa saja yang dapat di buat anak dari media pembelajaran *playdough*

2) Anak menyebutkan nama bentuk benda langit yang telah dibuat

2. Pijakan Setelah Main

- a. Merapikan mainan
- b. Bercakap-cakap tentang perasaan anak selama kegiatan
- c. Menceritakan pengalaman anak bermain dan belajar tentang benda langit melalui media pembelajaran *playdough*
- d. Anak menunjukkan hasil karyanya
- e. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
- f. Apabila ada perilaku anak yang kurang sesuai guru mengarahkan

C. Istirahat/Makan

1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Berdo'a sebelum dan sesudah makan
3. Toilet training
4. Bermain bebas

D. Kegiatan Akhir

1. Refleksi kegiatan sehari
2. Penyampaian pesan moral pada anak
3. Berdo'a pulang dan salam (sesuai SOP)

E. Metode :

Bercakap-cakap, demonstrasi, pemberian tugas, bercerita

F. Alat dan Bahan

1. Alas tepak untuk hasil karya anak
2. Label nama anak
3. *Playdough* warna-warni
4. Video youtube

G. Teknik Penilaian dan Indikator Penilaian Penerapan Media Pembelajaran *Playdough*

1. Observasi
2. Percakapan
3. Penugasan
4. Unjuk kerja
5. Hasil karya

Indikator Penilaian :

No.	Program Pengembangan	KD	Indikator
1.	NAM	1.2	Anak mampu menyatakan bahwa benda langit adalah ciptaan Allah
2.	Sosem	2.7	Anak mampu menata kembali pada tempatnya setelah digunakan dengan rapi
3.	FISMOT	3.3 4.3	Dengan diberikan <i>playdough</i> anak mampu membuat bentuk miniatur benda langit dengan baik
4.	Bahasa	3.12 4.12	Anak mampu bercerita apa saja macam-macam benda langit
5.	Kognitif	3.5 4.5	Menghitung bentuk yang telah dibuat dari <i>playdough</i>
6.	Seni	3.15 4.15	Membuat karya benda langit yang mirip dengan aslinya dari <i>playdough</i>

Setelah kegiatan pembelajaran selesai anak di istirahatkan. Pada jam istirahat anak dapat bermain indoor maupun outdoor dan jajan di kantin. Di hari jum'at anak membawa bekal yang dimakan bersama-sama dengan teman sekelas, sebelum makan bekal anak cuci tangan dan berdo'a terlebih dahulu.²³

²³ Informan 2 (Kepala Sekolah PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

Pada jam terakhir pembelajaran, guru menanyakan apa saja kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. guru menanyakan perasaan anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menyampaikan pesan moral kepada anak. Kemudian berdo'a sesudah belajar dan pulang.²⁴

Pelaksanaan kegiatan penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran *playdough* studi analisis neurosains ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 03 maret 2023 di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Grobogan dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran sebanyak 24 anak.²⁵

Gambar 4.4 Kegiatan Melalui Media Pembelajaran *Playdough*



*Sumber : Dokumentasi Tanggal 03 Maret 2023
di PAUD Asih Pendowo*

²⁴ Informan 2 (Kepala Sekolah PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

²⁵ Data Hasil Observasi oleh peneliti di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, pada tanggal 03 Maret 2023

Tabel 4.4
Data Tentang Penerapan Pengembangan Kreativitas Anak
Usia Dini Melalui Media Pembelajaran *Playdough* di PAUD
Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Grobogan Melalui
Studi Analisis Neurosains

No.	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Penerapan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran <i>Playdough</i> di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Grobogan melalui studi Analisis Neurosains	a. Penerapan Media Pembelajaran <i>Playdough</i> Studi Analisis Neurosains	Penerapan media pembelajaran <i>Playdough</i> diterapkan pada sentra bahan alam cair karena media ini dapat dibuat sendiri oleh guru. Dengan tema Alam Semesta/Benda langit
		b. Waktu Penerapan Media Pembelajaran <i>Playdough</i> Studi Analisis Neurosains	Media pembelajaran <i>playdough</i> diterapkan satu atau dua kali dalam seminggu menyesuaikan dengan tema pada RPPH. Dimulai pada pukul 07.30 WIB s/d 10.30 WIB
		c. Alat dan Bahan yang diperlukan dalam Media Pembelajaran <i>Playdough</i>	Alas tepak yang telah diberi nama masing-masing anak, <i>playdough</i> warna-warni.
		d. Tahapan Penerapan Media Pembelajaran <i>Playdough</i> Studi Analisis	1) Tahapan pra pemaparan 2) Tahapan persiapan 3) Tahapan inisiasi dan akuisisi

		Neurosains	<p>4) Tahapan elaborasi</p> <p>5) Tahapan inkubasi dan memasukan memori</p> <p>6) Tahapan verifikasi dan pengecekan keyakinan</p> <p>7) Tahapan perayaan dan integrasi</p>
		e. Teknik Penilaian Penerapan Media Pembelajaran <i>Playdough</i> dan Indikator Penilaian	<p>Tenik Penilaian berupa :</p> <p>Observasi, percakapan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya</p> <p>1) Anak mampu menyatakan bahwa benda langit adalah ciptaan Allah (NAM)</p> <p>2) Anak mampu menata kembali pada tempatnya setelah digunakan dengan rapi (Sosem)</p> <p>3) Dengan diberikan <i>playdough</i> anak mampu membuat bentuk miniatur benda langit dengan baik (Fismot)</p> <p>4) Anak mampu bercerita apa saja benda langit dan kapan benda langit muncul(Bahasa)</p>

			<p>5) Menghitung bentuk yang telah dibuat dari <i>playdough</i> (Kognitif)</p> <p>6) Membuat karya benda langit yang mirip dengan aslinya dari <i>playdough</i> (Seni)</p>
--	--	--	--

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa penerapan media pembelajaran dalam pengembangan kreativitas anak usia dini menggunakan media pembelajaran *playdough* yang dilakukan di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Kabupaten Grobogan melalui studi analisis neurosains. Dapat disimpulkan bahwa keenam indikator tersebut telah diterapkan oleh guru di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

2. Data Tentang Hasil Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran *Playdough* di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Grobogan Melalui Studi Analisis Neurosains

Teknik penilaian penerapan media pembelajaran *playdough* berbasis neurosains ini berupa ; observasi, percakapan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya. Dan dengan indikator penilaian sesuai dengan aspek perkembangan anak antara lain :

- a. Anak mampu menyatakan bahwa benda langit adalah ciptaan Allah. (NAM)
- b. Anak mampu menata kembali mainan pada tempatnya setelah digunakan dengan rapi. (Sosem)
- c. Dengan diberikan *palydough* anak mampu membuat bentuk miniatur benda langit dengan baik. (Fismot)
- d. Anak mampu bercerita apa saja benda langit dan kapan benda langit muncul. (Bahasa)
- e. Menghitung bentuk yang telah dibuat dari *playdough*. (Kognitif)

- f. Membuat karya benda langit yang mirip dengan aslinya dari *playdough*. (Seni)

Berdasarkan hasil dari penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran *playdough* di PAUD Asih Pendowo studi analisis neurosains adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Pencapaian Indikator Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran *Playdough* Studi Analisis Neurosains di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub

No.	Nama	BB	MB	BSH	BSB	Ket
1.	Hilda			√		
2.	Renata				√	
3.	Deana			√		
4.	Alfi				√	
5.	Intan			√		
6.	Mutia				√	
7.	Umar			√		
8.	Cyndy				√	
9.	Renita			√		
10.	Adiba				√	
11.	Alvino			√		
12.	Nayla				√	
13.	Reva			√		
14.	Shena				√	
15.	Nazril			√		
16.	Shafira			√		
17.	Zahra			√		
18.	Azkie			√		
19.	Mazia			√		
20.	Arifin			√		
21.	Hafiz			√		
22.	Zahira			√		
23.	Asytafi			√		
24.	Rayhan			√		
	JUMLAH	0	0	17	7	24

Keterangan dalam penilaian anak :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran *playdough* di PAUD Asih Pendowo dari 24 anak adalah sebanyak 17 anak berkembang sesuai harapan (BSH) maksudnya bila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru, dan sebanyak 7 anak berkembang sangat baik (BSB) maksudnya bila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Dan adapun aspek yang diobservasi adalah banyaknya bentuk yang mampu dibuat oleh anak. Berikut adalah tabel hasil observasi pencapaian indikator perkembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran *playdough* di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub :

Tabel 4.6

Hasil Observasi Pencapaian Indikator Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran *Playdough* di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kemampuan Membentuk

No.	Indikator	Keterangan	Jumlah Anak
1.	Belum Berkembang (BB)	0 bentuk	0 anak
2.	Mulai Berkembang (MB)	1-3 bentuk	0 anak
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3-5 bentuk	17 anak
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5-7 bentuk	7 anak
	Jumlah total		24 anak

Anak-anak kreatif ketika mereka memiliki waktu luang untuk bermain dengan ide dan konsep mereka sendiri.

Selain itu ruang-ruang harus disediakan terutama sarana bermain yang dapat mendorong anak untuk mencoba dan mengeksplorasi ruang bermain tersebut. Hal penting lainnya adalah faktor lingkungan yang mendukung baik lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Orang tua atau pendidik harus memberi anak hak atas kebebasan berkegiatan.²⁶

Disekolah kreativitas anak harus didorong melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan minat dan keinginan anak. Selain itu, anak harus memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi. Pengetahuan yang diperoleh anak dapat menjadi jembatan bagi anak untuk meningkatkan rasa ingin tahunya, menemukan hal-hal baru, sehingga dapat lebih berpikir dan berkreasikan pada anak.²⁷

Gambar 4.5 Hasil Karya Anak



*Sumber : Dokumentasi Tanggal 03 Maret 2023
di PAUD Asih Pendowo*

²⁶ Informan 2 (Kepala Sekolah PAUD Asih Pendowo Desa tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

²⁷ Informan 3 (Guru Kelas PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan).

C. Analisis Data

1. Analisis Tentang Penerapan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran *Playdough* di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Grobogan Studi Analisis Neurosains

Penelitian telah menunjukkan bahwa seseorang belum menggunakan otak secara optimal untuk memecahkan masalah dan menghasilkan ide, kreativitas, dan inovasi baru. Sistem pendidikan saat ini hanya berfokus pada otak luar kiri dan tidak diimbangi dengan penggunaan otak kanan. Otak kiri ini berperan dalam mengolah logika, kata, matematika. Dan urutan yang mengatur pembelajaran ilmiah. Sedangkan belahan otak kanan yang memproses ritme musik, gambar, dan imajinasi kreatif tidak mengalami perkembangan relatif.

Penelitian tentang neurosains di Indonesia masih relatif rendah, hanya 0,19%²⁸ dan yang relevan dengan pembelajaran, seperti : (1) neurosains dengan pendidikan islam, pembentukan karakter, berpikir kreatif, kerjasama dan konseling. (2) seni dapat memengaruhi kecerdasan dan emosional peserta didik, (3) efektivitas pembelajaran dengan memaksimalkan dan menstimulasi fungsi kedua belahan otak.

Dalam pendekatan neurosains, makanan otak dengan nutrisi tertinggi, 80% ditentukan imajinasi, asosiasi, visualisasi, ekspresi, aksi dan seni.²⁹ Oleh sebab itu media pembelajaran di PAUD yang berbasis neurosains harus memperhatikan nutrisi otak yang sebagian besar ditentukan dari imajinasi, asosiasi, visualisasi dan sebagainya. Pada implementasinya sebenarnya di PAUD Asih Pendowo sudah menerapkan strategi pembelajaran berbasis neurosains akan tetapi guru belum menyadari sepenuhnya akan hal itu. Sehingga pembelajaran belum maksimal.

a. Penerapan Media Pembelajaran *Plydough* Studi Analisis Neurosains

Media pembelajaran *playdough* ini merupakan salah satu media pembelajaran edukatif yang dapat merangsang imajinasi anak. Media pembelajaran

²⁸ Susanti, "Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains."

²⁹ Suyadi, Sumaryati, and Hastuti, *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*.

playdough ini akan membuat anak berkreasi sesuai dengan imajinasinya sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya. Melalui imajinasinya tersebut anak dilatih untuk menciptakan suatu bangunan atau benda yang sesuai dengan khayalannya misalkan angka, abjad, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya.³⁰ Menurut Anggraiani bermain *playdough* merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat dalam perkembangan otak anak. Dengan permainan *playdough* ini bukan hanya mengasyikan bagi anak tetapi juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan otaknya. Melalui bermain *playdough* anak dapat membuat bermacam bentuk karyanya sendiri dan kreatifitasnya masing-masing.³¹

Dalam penerapannya kegiatan dengan media pembelajaran *playdough* mengacu pada rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru atau biasa disebut RPPH. Jadi sebelum dilaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu merancang kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada hari tersebut, dan dalam RPPH tersebut juga terdapat alat serta bahan apa saja yang akan diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada penerapannya media pembelajaran *playdough* di terapkan pada sentra bahan alam cair, karena media pembelajaran *playdough* ini dapat dibuat sendiri oleh guru. Penerapan media pembelajaran *playdough* ini tentunya tidak diterapkan setiap hari, selain agar anak tidak bosan juga dikarenakan tidak semua kegiatan sesuai dengan media pembelajaran *playdough*. Pelaksanaan kegiatan dengan media pembelajaran *playdough* biasanya dilaksanakan 1x atau 2x dalam satu minggu dengan penyesuaian kegiatan dengan tema di RPPH.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti penerapannya pengembangan kreativitas di PAUD Asih

³⁰ Nur Liana Siregar and Juli Yanti Harahap, "Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Media Playdough di PAUD Thursina Medan," *Jurnal Akrab Juara* 6, no. 4 (2021): 168–74.

³¹ Azizah Amelia, "Penerapan Permainan Media Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Aisyah Wayhuwi Lampung Selatan" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Pendowo melalui RPPH yang telah dirancang oleh guru sebelumnya, kemudian penerapan pengembangan kreativitas anak melalui media pembelajaran *playdough* ini diterapkan pada sentra bahan alam alam cair karena media pembelajaran *playdough* dapat di buat oleh gurunya sendiri.

Penemuan tersebut ditandai dengan anak dapat membuat bentuk macam-macam benda langit dari media pembelajaran *playdough* yang mirip dengan aslinya. Berkembang atau tidaknya kreativitas anak usia dini sangat berpengaruh dari stimulasi yang di berikan oleh orang tua atau guru dan media pembelajaran yang digunakan. Semikain tepat stimulasi dan penggunaan media pembelajaran yang tepat maka semakin berkembang pula kreativitas anak usia dini.

b. Waktu Penerapan Media Pembelajaran *Playdough* Studi Analisis Neurosains

Berdasarkan perolehan data Kegiatan pembelajaran di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB. Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh informan 2 selaku kepala sekolah PAUD Asih Pendowo, kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyambutan, baris didepan kelas, kemudian masuk kelas dengan berjabat tangan dengan guru dan teman sekelas.

Hal tersebut juga disampaikan oleh informan 3 selaku guru kelas, beliau menyampaikan bahwa kegiatan belajar mengajar di PAUD Asih Pendowo diawali dengan penyambutan, baris didepan kelas, dan berjabat tangan dengan guru dan teman sekelas. Beliau juga menyampaikan bahwa kegiatan yang mengawali kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan di luar kelas. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Asih Pendowo bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB dengan urutan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai jadwal.

c. Alat dan Bahan yang diperlukan dalam Media Pembelajaran *Plydough*

Media pembelajaran *playdough* ini merupakan salah satu media pembelajaran edukatif yang dapat merangsang imajinasi anak. Media pembelajaran *playdough* ini akan membuat anak berkreasi sesuai dengan imajinasinya sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya. Melalui imajinasinya tersebut anak dilatih untuk menciptakan suatu bangunan atau benda yang sesuai dengan khayalannya misalkan angka, abjad, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya.³² Menurut Anggraini bermain *playdough* merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat dalam perkembangan otak anak. Dengan permainan *playdough* ini bukan hanya mengasyikan bagi anak tetapi juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan otaknya. Melalui bermain *playdough* anak dapat membuat bermacam bentuk karyanya sendiri dan kreatifitasnya masing-masing.³³

Sebelum dimulainya pembelajaran guru harus menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara dalam penerapan tahap ini alat dan bahan dibagi guru sesuai dengan jumlah anak yang hadir, anak bebas memilih warna apa saja sesuai dengan keinginan, 1 wadah tepak yang sudah diberi label sesuai dengan nama anak. Selain itu Selain mengembangkan kreativitas anak melalui media lingkungan di PAUD Asih Pendowo juga menerapkan media pembelajaran audio visual yaitu dengan menampilkan video edukatif dari youtube sesuai dengan tema. Hal ini agar anak tidak mudah merasa bosan dan lebih tertarik dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu sehingga pembelajaran lebih efektif. Dari penjabaran tersebut sesuai dengan prinsip

³² Nur Liana Siregar and Juli Yanti Harahap, "Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Media Playdough di PAUD Thursina Medan," *Jurnal Akrab Juara* 6, no. 4 (2021): 168–74.

³³ Azizah Amelia, "Penerapan Permainan Media Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Aisyah Wayhuwi Lampung Selatan" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

dari media pembelajaran yang terdapat dalam penelitian oleh Kurnia Dewi yang berjudul “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini” yaitu media pembelajaran anak usia dini pada prinsipnya harus dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak dan dapat mengatasi rasa bosan pada anak sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif.³⁴

Penemuan tersebut ditandai dengan proses pembelajaran pada penerapan pengembangan *playdough* berjalan dengan lancar karena sebelum dimulainya pembelajaran guru sudah merancang dan menyiapkan apa saja alat dan bahan yang di butuhkan saat berlangsungnya pembelajaran di PAUD Asih Pendowo.

d. Tahapan Penerapan Media Pembelajaran *Playdough* Studi Analisis Neurosains

Untuk memaksimalkan kreativitas anak usia dini pada penerapan media pembelajaran *playdough* peneliti bersama dengan guru di PAUD Asih Pendowo menerapkan pembelajaran berbasis neurosains yang diterapkan pada sentra bahan alam cair. Pembelajaran *playdough* diterapkan satu atau dua minggu sekali sesuai dengan tema pada RPPH alat dan bahan yang digunakan berupa alas tepak yang telah diberi nama masing-masing anak, *playdough* warna-warni dan media audio visual berupa sound system dan laptop dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan pra pemaparan

Tahapan pra pemaparan atau persiapan dengan pengenalan kegiatan *playdough* dari bahan yang digunakan, cara pembuatannya dan cara untuk memainkannya. Sebelum kegiatan dimulai anak di ajak untuk kegiatan motorik kasar senam irama di halaman ataupun di dalam kelas yang berfungsi untuk mengaktifkan seluruh panca inderanya.

³⁴ Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini oleh kurnia dewi jurnal uin raden fattah.

2. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini guru menyediakan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini, yaitu dengan menampilkan video terkait kegiatan yang akan dilaksanakan guru juga menjelaskan video yang ditampilkan kepada anak. Guru menceritakan contoh nyata benda langit seperti matahari dan bulan. Dari hal tersebut dapat menarik rasa keingintahuan anak sehingga anak tertarik dengan materi pembelajaran.

3. Tahap Inisiasi dan Akuisisi

Pada tahap ini Guru menanyakan kembali apa saja informasi yang telah di dapat anak melalui penayangan video dari youtube. Seperti menanyakan apa saja macam-macam benda langit dan kapan benda langit itu muncul.

4. Tahapan elaborasi

Setelah melihat tayangan video terkait kegiatan, guru kemudian menanyakan informasi yang telah di dapat anak melalui video dan pemaparan dari guru. Guru menanyakan kapan matahari atau bulan terlihat, anak diminta untuk menyebutkan macam-macam benda langit.

5. Tahapan inkubasi dan memasukan memori

Pada tahap ini guru di PAUD Asih Pendowo merekatkan pembelajaran yang sebelumnya sudah didapat anak dengan menanyakan kegiatan kemarin agar tetap diingat oleh anak dihari berikutnya, yaitu dengan me-recaling dengan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran, memastikan istirahat anak cukup, dan terpenuhi nutrisinya.

6. Tahapan Verifikasi dan Pengecekan Keyakinan

Pada tahap ini guru di PAUD Asih Pendowo mengobservasi kemampuan siswa yaitu dengan menilai hasil karya anak. Berdasarkan indikator seberapa banyak bentuk yang mampu dibuat anak, dan seberapa mirip bentuk yang dibuat dari *playdough* dengan bentuk aslinya.

7. Tahap Perayaan dan Integrasi

Pada tahap ini guru di PAUD Asih menayakan bentuk apa saja yang mampu dibuat oleh anak dengan media pembelajaran *playdough*. Dan berapa banyak bentuk benda langit yang dapat dibuat oleh anak.

Hal ini selaras dengan penelitian yang berjudul “Konsep Pembelajaran Berbasis Otak Menurut Eric Jensen Pada Pembelajaran Anak Usia Dini”, yang dilakukan oleh Yeni Apriani, bahwa pembelajaran yang berbasis neurosains adalah pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan berpikir anak, yang diterapkan dengan kegiatan yang menyenangkan, anak terlibat secara langsung sehingga mampu mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan.³⁵

e. Teknik Penilaian dan Indikator Penilaian Penerapan Media Pembelajaran *Playdough*

1. Observasi

Teknik penilaian observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan melalui indera, baik pengamatan secara langsung atau tidak langsung dengan instrumen beberapa indikator yang perlu diamati.

2. Percakapan

Teknik penilaian percakapan dapat dilakukan guru melalui bercerita atau mendongeng serta dapat juga dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada anak. Pada penelitian ini guru menayakan kepada anak berupa pertanyaan kapan benda langit muncul.

3. Penugasan

Teknik penugasan adalah teknik penilaian yang berupa memberikan penugasan kepada peserta didik untuk dapat melihat tingkat pencapaian pada indikator tertentu.

4. Unjuk kerja

Teknik unjuk kerja merupakan teknik penilaian yang digunakan untuk memberikan penilaian pada

³⁵ Apriani, “Konsep Pembelajaran Berbasis Otak Menurut Eric Jensen Pada Pembelajaran Anak Usia Dini.”

kegiatan yang telah ditentukan oleh guru dan dikerjakan langsung oleh anak. Pada penelitian ini anak diminta untuk membuat miniatur benda langit melalui media pembelajaran *playdough*.

5. Hasil karya

Teknik penilaian hasil karya merupakan penilaian yang diambil berdasarkan hasil karya yang telah dibuat oleh anak. Dan pada penelitian ini adalah dengan berapa banyak bentuk yang dapat dibuat anak melalui media pembelajaran *playdough*.

Indikator Penilaian :

No.	Program Pengembangan	KD	Indikator
1.	NAM	1.2	Anak mampu menyatakan bahwa benda langit adalah ciptaan Allah
2.	Sosem	2.7	Anak mampu menata kembali pada tempatnya setelah digunakan dengan rapi
3.	FISMOT	3.3 4.3	Dengan diberikan <i>playdough</i> anak mampu membuat bentuk miniatur benda langit dengan baik
4.	Bahasa	3.12 4.12	Anak mampu bercerita apa saja macam-macam benda langit
5.	Kognitif	3.5 4.5	Menghitung bentuk yang telah dibuat dari <i>playdough</i>
6.	Seni	3.15 4.15	Membuat karya benda langit yang mirip dengan aslinya dari <i>playdough</i>

Tabel 4.7
Analisis Penerapan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini
Melalui Media Pembelajaran *Playdough* di PAUD Asih
Pendowo Desa tarub Kecamatan Tawangharjo Grobogan
Studi Analisis Neurosains

Fokus	Deskripsi	Analisis	
		Ada	Tidak
Penerapan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran <i>Playdough</i> di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Grobogan melalui studi Analisis Neurosains	Penerapan media pembelajaran <i>Playdough</i> diterapkan pada sentra bahan alam cair karena media ini dapat dibuat sendiri oleh guru. Dengan tema Alam Semesta/Benda langit	√	
	Media pembelajaran <i>playdough</i> diterapkan satu atau dua kali dalam seminggu menyesuaikan dengan tema pada RPPH. Dimulai pada pukul 07.30 WIB s/d 10.30 WIB	√	
	Alas tepak yang telah diberi nama masing-masing anak, <i>playdough</i> warna-warni. Media audio visual berupa sound system dan laptop.	√	
	1) Tahapan pra pemaparan 2) Tahapan persiapan 3) Tahapan inisiasi dan akuisisi 4) Tahapan elaborasi 5) Tahapan inkubasi	√	

	<p>dan memasukan memori</p> <p>6) Tahapan verifikasi dan pengecekan keyakinan</p> <p>7) Tahapan perayaan dan integrasi</p>		
	<p>Tenik Penilaian berupa :</p> <p>Observasi, percakapan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya.</p> <p>1) Anak mampu menyatakan bahwa benda langit adalah ciptaan Allah (NAM)</p> <p>2) Anak mampu menata kembali mainan pada tempatnya setelah digunakan dengan rapi (Sosem)</p> <p>3) Dengan diberikan <i>playdough</i> anak mampu membuat bentuk miniatur benda langit dengan baik (Fismot)</p> <p>4) Anak mampu bercerita apa saja benda langit dan kapan benda langit muncul(Bahasa)</p> <p>5) Menghitung bentuk yang telah dibuat dari <i>playdough</i></p>	<p>√</p>	

	(Kognitif) 6) Membuat karya benda langit yang mirip dengan aslinya dari <i>playdough</i> (Seni)		
--	--	--	--

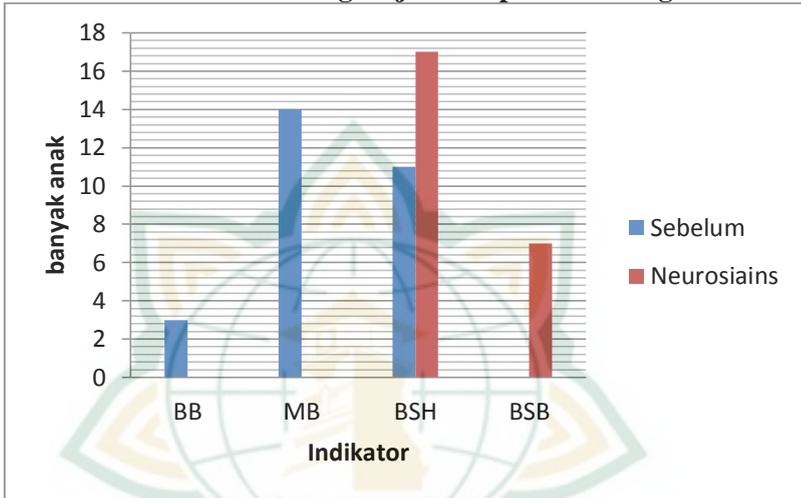
2. Analisis Hasil Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran *Playdough* di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Tawangharjo Grobogan Melalui Studi Analisis Neurosains

Teknik penilaian penerapan media pembelajaran *playdough* berbasis neurosains ini berupa ; observasi, percakapan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya. Dan dengan indikator penilaian sesuai dengan aspek perkembangan anak antara lain:

- a. Anak mampu menyatakan bahwa benda langit adalah ciptaan Allah. (NAM)
- b. Anak mampu menata kembali mainan pada tempatnya setelah digunakan dengan rapi. (Sosem)
- c. Dengan diberikan *playdough* anak mampu membuat bentuk miniatur benda langit dengan baik. (Fismot)
- d. Anak mampu bercerita apa saja benda langit dan kapan benda langit muncul. (Bahasa)
- e. Menghitung bentuk yang telah dibuat dari *playdough*. (Kognitif)
- f. Membuat karya benda langit yang mirip dengan aslinya dari *playdough*. (Seni)

Berikut ini adalah grafik perbandingan antara sebelum (pra observasi) dan sesudah diterapkannya pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran *playdough* dengan studi analisis neurosains di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan :

Gambar 4.6
Grafik Analisis Perbandingan Kreativitas Anak Pra Penelitian dan Setelah Penerapan Media Pembelajaran *Playdough* Studi Analisis Neurosains di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan



Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data grafik tersebut, dari 24 anak terdapat 17 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dan sebanyak 7 anak yang berkembang sangat baik (BSB) dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas melalui media pembelajaran *playdough* dengan studi analisis neurosains semakin efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini dibuktikan dengan hasil pencapaian anak dari sebelum, dan dengan neurosains mengalami peningkatan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang berjudul “Konsep Pembelajaran Berbasis Otak Menurut Eric Jensen Pada Pembelajaran Anak Usia Dini”, yang dilakukan oleh Yeni Apriani, bahwa pembelajaran yang berbasis neurosains

adalah pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan berpikir anak, yang diterapkan dengan kegiatan yang menyenangkan, anak terlibat secara langsung sehingga mampu mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan.³⁶

Tabel 4.8
Analisis Indikator Penilaian Setelah Penerapan

No.	Program Pengembangan	KD	Indikator	Terpenuhi	
				Ya	Tidak
1.	NAM	1.2	Anak mampu menyatakan bahwa benda langit adalah ciptaan Allah	√	
2.	Sosem	2.7	Anak mampu menata kembali pada tempatnya setelah digunakan dengan rapi	√	
3.	FISMOT	3.3 4.3	Dengan diberikan <i>playdough</i> anak mampu membuat bentuk miniatur benda langit dengan baik	√	
4.	Bahasa	3.12 4.12	Anak mampu bercerita apa saja macam-macam benda langit	√	
5.	Kognitif	3.5 4.5	Menghitung bentuk yang telah dibuat dari <i>playdough</i>	√	
6.	Seni	3.15 4.15	Membuat karya benda langit yang mirip dengan aslinya dari <i>playdough</i>	√	

³⁶ Apriani, “Konsep Pembelajaran Berbasis Otak Menurut Eric Jensen Pada Pembelajaran Anak Usia Dini.”

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan

Daya kreativitas masing-masing anak berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini dapat dipengaruhi oleh bakat dari masing-masing individu dan stimulus yang diterima oleh anak baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun teman bermain anak tersebut, bakat kreativitas anak tidak berkembang atau terlihat bila tidak ada stimulus dari lingkungan dimana anak tinggal. Bakat anak, stimulus yang diberikan dan lingkungan yang mendukung berkembangannya kreativitas anak merupakan tiga unsur yang tidak dapat dipisahkan dan harus saling mendukung dalam upaya meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dibutuhkan berbagai jenis alat permainan edukatif atau APE, dengan beraneka ragam jenis APE yang dimainkan anak, peluang mengembangkan kreativitas anak juga semakin baik. Disamping itu juga dibutuhkan seorang pendidik ataupun orang tua yang mau dan mampu memotivasi dan memfasilitasi anak dengan cara yang kreativitas juga. Dengan daya cipta dan pengetahuan yang dimiliki, pendidik diharapkan mampu menciptakan alat atau media permainan sendiri dari bahan-bahan yang ada disekitar anak.

1. Faktor Pendukung

Pada setiap aspek perkembangan yang dilalui oleh anak pasti terdapat faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, begitu pula dengan upaya untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini terdapat faktor pendukung antara lain adalah stimulasi orang tua dan guru, tersedianya fasilitas anak usia dini untuk mengembangkan kreativitasnya seperti alat permainan edukatif (APE) yang memadai, serta peran orang tua dan guru dalam mendukung dan mendampingi anak dalam melakukan kegiatan kreativitasnya.

Faktor pendukung yang terdapat di PAUD Asih Pendowo adalah guru dan siswa yang sama antusias dalam mengikuti pembelajaran, guru kreatif dalam menerapkan pembelajaran, alat permainan edukatif yang beraneka ragam, menampilkan video terkait pembelajaran dari youtube

sehingga anak bersemangat, melakukan pemanasan sebelum memulai pembelajaran.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya didukung dari satu pihak saja melainkan melibatkan beberapa faktor baik faktor dari dalam, faktor dari luar dan sarana prasarana yang mendukung.

2. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di PAUD Asih Pendowo adalah anak terkadang kurang begitu memahami penjelasan dari guru dan belum fokus sehingga anak belum memahami kegiatan yang diberikan. Guru mendapat tugas tambahan seperti peadministrasian sekolah yang membuat fokus guru terbagi sehingga tugas mengajar dikelas kurang optimal.³⁸ Selain itu faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan kreativitas anak usia dini adalah sikap orang tua yang terlalu membatasi anak untuk bereksplorasi di lingkungan sekitarnya.

³⁷ Informan 2 (Kepala Sekolah PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan)

³⁸ Informan 2 (Kepala Sekolah PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan)